

ANTESEDEN KINERJA SEKRETARIAT DPRD PROVINSI JAMBI

Hapis Hasbiallah¹⁾, Fitriaty²⁾

^{1,2)}Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi
e-mail: hapis.hasbiallah73@gmail.com¹⁾, fitriaty@unja.ac.id²⁾

Abstrak

Berdasarkan laporan kinerja sekretariat dari tahun 2019-2022 kinerja sekretariat DPRD Provinsi Jambi mengalami penurunan. Sehingga menarik untuk dilakukan penelitian terkait peran entrepreneur leadership, entrepreneur orientation dan kreativitas pegawai terhadap kinerja sekretariat DPRD Provinsi Jambi. Karena Entrepreneurial Leadership mencerminkan kepemimpinan yang berwirausaha, maka gaya kepemimpinan yang lebih inovatif ini dapat membuat organisasi bertahan dan unggul dalam persaingan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh entrepreneur leadership, entrepreneur orientation dan kreativitas pegawai terhadap kinerja sekretaris dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada anggota DPRD Provinsi Jambi sebanyak 55 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM PLS. Hasil penelitian ini menemukan bahwa entrepreneur leadership dan kreatifitas pegawai berpengaruh terhadap kinerja skretariat DPRD provinsi Jambi, kreativitas pegawai hanya dapat memediasi hubungan entrepreneur leadership terhadap kinerja sekretariat DPRD Provinsi Jambi, sedangkan variabel, entrepreneur orientation tidak dapat dimediasi oleh kreativitas pegawai.

Kata kunci: *entrepreneur leadership, entrepreneur orientation, kreativitas pegawai, kinerja*

Abstract

Based on the sekretariat performance report of the administrators from 2019-2021, the performance of the Jambi Provincial DPRD sekretariat has decreased. So it is interesting to do research related to the role of entrepreneur leadership, entrepreneur orientation and employee creativity on the performance of the Jambi Province DPRD sekretariat. Because Entrepreneurial Leadership reflects entrepreneurial leadership, this more innovative leadership style can make organizations survive and excel in competition. This study aims to examine the effect of k entrepreneur leadership, entrepreneur orientation and employee creativity on the performance of the secretary of the regional people's representative council (DPRD) Jambi Province. This study used a quantitative approach with primary data in the form of questionnaires which were distributed to 55 members of the DPRD Jambi Province. The analytical tool used in this research is SEM PLS. The results of this study found that entrepreneur leadership and employee creativity had an effect on the performance of the Jambi provincial DPRD sekretariat, employee creativity could only mediate the relationship between entrepreneur leadership and the performance of the Jambi Provincial DPRD sekretariat, while the variabel, entrepreneur orientation could not be mediated by employee creativity.

Keywords: *entrepreneur leadership, entrepreneur orientation, employee creativity, performance*

1. PENDAHULUAN

Kesuksesan dan kegagalan Organisasi pemerintahan dalam melaksanakan penyelenggaraan dan pelaksanaan tugas dipengaruhi oleh sumber daya berwujud maupun tidak berwujud yaitu Sumber daya manusia, keuangan, operasional, system, teknologi, peraturan, tata kelola. Organisasi membutuhkan kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja birokrasi pemerintahan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam suatu organisasi. Karen salah satu faktor dalam pencapaian tujuan organisasi organisasi juga bergantung pada sumber daya manusia. Peran dari bidang sumber daya manusia ialah menciptakan sebuah organisasi yang unggul serta proses pertumbuhan yang berkelanjutan. Demi terwujudnya suatu tujuan organisasi sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan bergantung pada peran sumber daya manusianya.

Kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan serta sasarannya adalah salah satu tolok ukur mengenai bagaimana suatu organisasi mencapai setiap tujuannya. Peran dari pemimpin sangatlah penting tidak hanya secara internal bagi organisasi yang bersangkutan, namun juga secara eksternal dalam upaya menghadapi tantangan dari pihak luar, dimana hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Diperlukan gaya kepemimpinan yang cocok bagi sebuah organisasi agar tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan (*leadership*) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (*leader*) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur unsur didalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Dengan meningkatnya kinerja pegawai berarti tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Seorang pemimpin haruslah mampu memberdayakan para bawahannya untuk merealisasikan suatu visi-misi organisasi, dalam hal ini gaya kepemimpinan menjadi faktor kuncinya. *Entrepreneurial leadership* merupakan salah satu gaya kepemimpinan khusus yang dapat fleksibel diterapkan dalam sebuah organisasi (Gupta et al., 2004; Renko et al., 2013) menyatakan bahwa *entrepreneurial leadership* merupakan proses pertemuan antara kepemimpinan dan kewiraorganisasian. Sehingga dengan adanya *entrepreneur leadership* dapat maningkatkan kinerja organisasi dengan memberikan motivasi kepada bawahan, memiliki daya juang dan semangat kerja yang tinggi, mampu beradaptasi dengan lingkungan yang ada, berfikiran maju menuju perubahan, berfokus pada pencapaian, serta cepat dalam menanggapi kendala atau masalah yang muncul didalam organisasi.

Perilaku inovatif merupakan perilaku yang mengkreasikan serta mengkombinasikan hal baru, apakah itu dalam bentuk produk atau jasa yang dapat memberikan nilai tambah dalam segi sosial maupun ekonomis. Perubahan lingkungan, pertumbuhan dan kehidupan ekonomi dalam setiap organisasi ditentukan atas proses inovasinya.

Pemimpin organisasi dalam mendemonstrasikan perilaku *entrepreneurial* merupakan aspek penting dalam kesuksesan gaya kepemimpinan *entrepreneurial leadership* selain konteks perilaku pemimpin. Inovasi, kebijakan, perkembangan strategi, kesejahteraan sumber daya manusia, dan pemaksimalan Keuntungan merupakan karakteristik kepemimpinan pada abad 21 (Rudic et al., 2021) (Suwignyo et al., 2013).

Seorang pemimpin yang inovatif akan cenderung mampu membawa suatu organisasi untuk dapat bertahan dalam segala situasi dan kondisi.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jambi (DPRD Jambi) merupakan sebuah lembaga legislatif yang berada di bawah pemerintahan pusat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jambi merupakan parlemen yang berada di Jambi yang bekerja untuk masyarakat Jambi. DPRD Provinsi Jambi dipilih oleh masyarakat di daerah Jambi yang anggota terpilihnya bekerja untuk daerah pemilihannya masing masing. Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Provinsi Jambi merupakan administrator kesekretariatan dan keuangan yang mendukung, melaksanakan tugas dan fungsi DPRD serta mengkoordinasikan kepada organisasi perangkat daerah dalam menyediakan dan menyelenggarakan hak dan fungsinya baik sebagai fungsi legislasi yang berkaitan dengan pembentukan peraturan daerah, anggaran kewenangan keuangan daerah (APBD), pengawasan mengontrol pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan lainnya, serta kebijakan pemerintah daerah.

Oleh karena itu dalam penyelenggaraan tugas sebagai administrator sekretariat dewan membutuhkan pemimpin dan organisasi yang memiliki jiwa *entrepreneur orientation* (Kalinic & Brouters, 2022). *Entrepreneur orientation* dicirikan dengan *risk taking* yang berarti pemimpin harus bisa mengambil resiko untuk memuat usahanya semakin berkembang. Kemudian Inovasi, setiap pemimpin dan organisasi sangat membutuhkan inovasi dalam melakukan pengembangan program dan untuk mencapai tujuan dari organisasi dengan mudah. Serta pemimpin atau organisasi juga harus menanamkan sifat *proactive* sehingga organisasi siap dalam setiap kondisi baik diinternal maupun diexternal organisasi.

Tabel 1 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Jambi Tahun 2020 Dan Tahun 2021 (%)

No	Program / kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2021	Capaian Tahun 2020	Perubahan
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap unsur pelayanan	61,58	78,98	(22,03)
2	Meningkatnya Produk Hukum Daerah Sesuai Kebutuhan Masyarakat.	Persentase Produk Hukum Daerah yang menjadi Peraturan Daerah	66,70	70,34	(5,17)
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai SAKIP	65,00	70,01	(7,16)

Sumber: laporan LKPJ DRPD Provinsi Jambi 2021

Bedasarkan tabel 1.1 capaian kinerja dari sekretariat DPRD Provinsi Jambi tahun 2020 hingga 2021 mengalami penurunan, indikator pertama yaitu Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap unsur pelayanan mengalami penurunan sebesar 22,03%, Persentase Produk Hukum Daerah yang menjadi Peraturan Daerah juga mengalami penurunan sebesar 5,27% dan Nilai SAKIP juga mengalami penurunan sebesar 7,16%. Hal ini karena keterbatasan anggaran, refocusing anggaran untuk covid-19 dan SiLPA (selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran).

Penelitian yang dilakukan oleh (Yosephine & Madiono, 2013) menemukan bahwa *entrepreneurial leadership* sangat penting dalam meningkatkan kinerja organisasi dengan memberikan motivasi kepada pegawai serta menciptakan suatu iklim organisasional yang

konduif yang berdampak pada munculnya kreativitas dan inovasi dari para pegawai yang nantinya akan menguntungkan organisasi. *Entrepreneurial leadership* dapat memotivasi pegawai untuk berkinerja lebih baik karena berfokus pada inisiatif kewirausahaan (Miao et al., 2019; Rahim et al., 2015). *Entrepreneurial leadership* mengeksplorasi lingkungan untuk menciptakan peluang, memanfaatkan perubahan dan mengembangkan keunggulan kompetitif untuk kinerja yang lebih baik dan tahan lama (Sarabi et al., 2020). Penelitian (Mehmood & Jian, 2021) menemukan hasil bahwa *entrepreneur leadership* dapat mempengaruhi kreativitas pegawai karena dengan adanya motivasi dan orientasi pada pencapaian sehingga membuat kreativitas pegawai meningkat.

Penelitian (Rezaei & Ortt, 2018) menemukan *entrepreneur orientation* memiliki efek positif kinerja suatu perusahaan dan organisasi karena pentingnya suatu organisasi memiliki pemimpin dan pegawai bisa melakukan inovasi, proactive terhadap kondisi lingkungan eksternal maupun internal serta pemimpin yang berani mengambil resiko. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Kalinic & Brouthers, 2022) *entrepreneur orientation* juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan kreativitas pegawai, inovasi yang ada di dalam *entrepreneur orientation* tentunya akan berdampak pada bagaimana pemimpin membuat pegawai untuk dapat termotivasi dalam mengembangkan ide-ide baru dalam memecahkan solusi yang ada.

Berdasarkan laporan kinerja sekretariat DPRD Provinsi Jambi dari tahun 2019-2021 kinerja sekretariat berfluktuatif, tetapi banyak mengalami penurunan. Sehingga menarik untuk dilakukan penelitian terkait factor factor yang mempengaruhi *entrepreneur leadership*, *entrepreneur orientation* dan kreativitas pegawai terhadap kinerja sekretariat DPRD Provinsi Jambi. Karena *Entrepreneurial leadership* dan *entrepreneur orientation* mencerminkan suatu kepemimpinan yang berjiwa *entrepreneur*, gaya kepemimpinan ini lebih inovatif dapat membuat kinerja organisasi tercapai.

2. KAJIAN PUSTAKA

Entrepreneur Leadership

Entrepreneurial leadership menurut Fernald et al. (2015) adalah seorang pemimpin yang mampu menciptakan, mengidentifikasi, dan memanfaatkan peluang dengan memotivasi pegawai, berorientasi pada capaian, gigih, cepat, fleksibel dan visionary. *Entrepreneurial Leadership* merupakan suatu proses menghubungkan inovasi dan kemampuan untuk mengambil peluang (Darling et al., 2007). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial leadership* merupakan seseorang yang memimpin dengan menghubungkan inovasi, menciptakan, mengidentifikasi dan mengambil peluang dengan memotivasi pegawai, berorientasi pada capaian, gigih, fleksibel, cepat dan visioner.

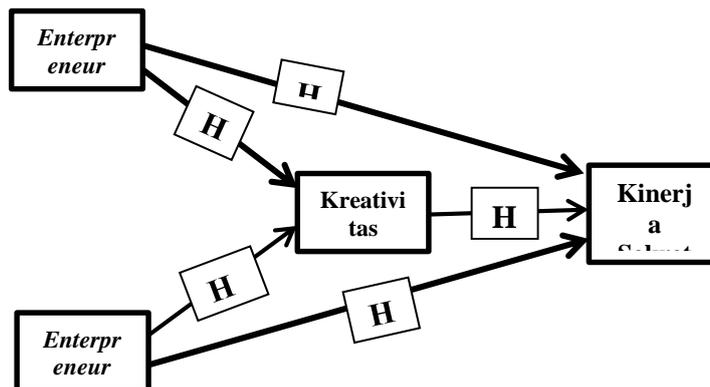
Entrepreneur Orientation

Menurut (Nguyen et al., 2021) *Entrepreneur orientation* mengacu pada proses, praktik, dan gaya pengambilan keputusan organisasi dengan berbagai inovasi, proactive dan berani mengambil resiko. Menurut Morris & Paul (2017) orientasi kewirausahaan adalah kecenderungan manajemen puncak untuk mengambil sebuah resiko yang sudah diperhitungkan, inovatif dan untuk menunjukkan proaktif. Orientasi kewirausahaan (EO) adalah konsep kunci ketika para eksekutif menyusun strategi dengan harapan melakukan sesuatu yang baru dan mengeksplorasi peluang yang tidak dapat dimanfaatkan oleh organisasi lain. EO mengacu pada proses, praktik, dan gaya pengambilan keputusan organisasi yang bertindak secara kewirausahaan. Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. 2016. Mengklarifikasi konstruk orientasi kewirausahaan dan menghubungkannya dengan kinerja.

Kreativitas Pegawai (*Employee Creativity*)

Kreativitas pegawai mengacu pada kemampuan untuk menghasilkan hal-hal atau ide baru yang dapat menghasilkan produk, layanan, metode produksi, atau proses kerja baru (Mehmood & Jian, 2021; Newman et al., 2018). Ciri-ciri kepribadian dan konteks organisasi dapat merangsang kreativitas individu. berpendapat bahwa individu dengan keterbukaan yang tinggi terhadap pengalaman lebih mungkin menyerap dan mengintegrasikan informasi baru dan mencari lingkungan dan pengalaman baru.

Kerangka Pemikiran



3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sekaran & Bougie, 2016). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasional, dimana peneliti berusaha menyelidiki hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penggunaan desain penelitian ini selaras dengan tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh entrepreneur leadership, entrepreneur orientation, kreativitas pegawai, terhadap kinerja sekretariat DPRD Provinsi Jambi.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif. merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer, Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama, bisa melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisioner yang disebarakan kepada anggota DPRD Provinsi Jambi.

Populasi dan Sampel

Populasi

Sekaran & Bougie, (2016) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam yang lain. Populasi bukan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subyek yang

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan. Sehingga populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi.

Teknik Analisis Data

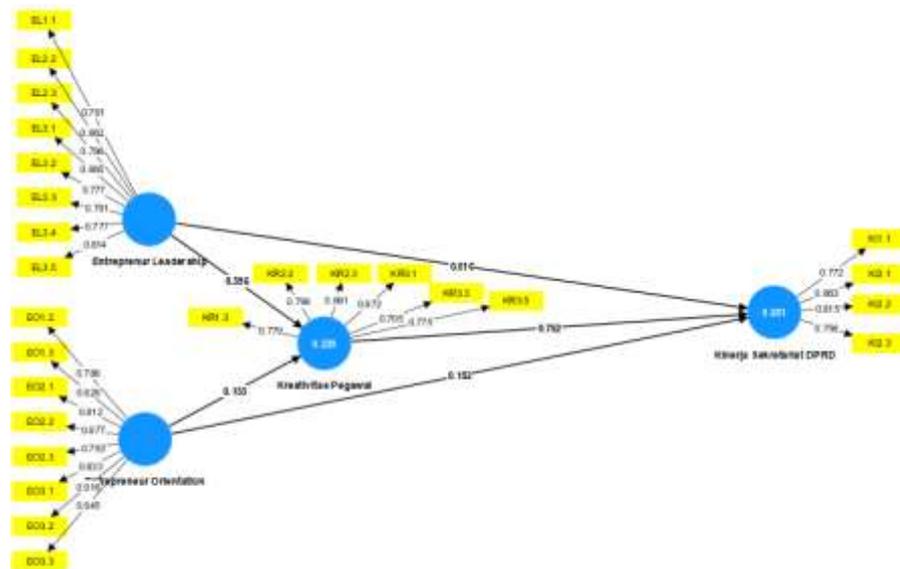
Penelitian ini menggunakan analisis data Partial Least Square (PLS) yang dikembangkan pertama kali oleh Herman O.A.Wold di tahun 1979. Partial Least Square atau disingkat PLS merupakan jenis SEM yang berbasis komponen dengan sifat konstruk formatif. Partial Least Square (PLS) adalah teknik analisis yang powerfull karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak perlu banyak asumsi, dan ukuran sampel pun tidak harus besar. Walaupun PLS digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten (prediction), PLS juga dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran (*Outer Model*) dilakukan dengan melakukan pengujian dari uji validitas yang terdiri dari *convergen validity* dan *discriminant* validitas dan uji reliabilitas dengan melakukan penilaian dari composite reability.

Uji Validitas



Gambar 2 Pengujian Loading Factor Setelah Dilakukan Eliminasi

Sumber: Output Smart PLS 4

Gambar 2 memperlihatkan hasil nilai *loading factor* diatas 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam model yang telah dibuat sudah valid,

Penilaian selanjutnya adalah Penilaian *convergent validity* menggunakan penilaian *average variance extracted* (AVE) dengan kriteria penilaian variabel laten harus memiliki nilai AVE diatas 0.50 yang akan dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Uji Validitas dan Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
<i>Entrepreneur Orientation</i>	0.940	0.961	0.949	0.701
<i>Entrepreneur Leadership</i>	0.927	0.971	0.937	0.652
Kinerja Sekretariat DPRD	0.814	0.818	0.878	0.644
Kreativitas Pegawai	0.886	0.889	0.914	0.640

Sumber: olahan data penulis

Berdasarkan Tabel 2 menandakan bahwa semua uji model terkait indikator telah terpenuhi mulai dari uji Cronbach's alpha, Composite reliability (rho_a), Composite reliability (rho_c) dan Average variance extracted (AVE).

Model Pengukuran (*Inner Model*)

Analisis model struktural (*inner model*) dilakukan dalam *partial least square* yang menghasilkan nilai pengaruh dari variabel yang mempengaruhi variabel laten. Penilaian untuk melakukan analisis dari model struktural yaitu dengan melihat nilai R-square dan Nilai F-Square.

a. Nilai *R-Square*

Penilaian *R-Square* adalah ukuran proporsi nilai dari variabel dipengaruhi yang mampu dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. *R-square* dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai dari variabel dependen hal ini menunjukkan bahwa semakin besar juga pengaruhnya.

Tabel 3 R-Square

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Sekretariat DPRD	0.681	0.662
Kreativitas Pegawai	0.229	0.200

Sumber: Output Smart PLS 4.2

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat nilai R-Square dari variabel *entrepreneur leadership* dan *entrepreneur orientation* (independen) terhadap kinerja sekretariat DPRD, dimana nilai r-square dari variabel kinerja sekretariat dprd 0,681 artinya *entrepreneur leadership* dan *entrepreneur orientation* mampu menjelaskan 68,10% dari kinerja sekretariat DPRD dan sisanya dipengaruhi variabel yang lainnya. nilai *r-square* variabel kreativitas pegawai sebesar 0,229 artinya *entrepreneur leadership* dan *entrepreneur orientation* mampu menjelaskan 22,9% dari kreativitas pegawai sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya. dapat disimpulkan bahwa hasil uji inner model dari variabel kreativitas pegawai dan kinerja sekretariat termasuk kategori model yang “cukup kuat”.

b. Nilai *F-Square*

Nilai F-square untuk mengukur pengaruh perubahan nilai R-square ketika indikator tertentu dihilangkan apakah memiliki dampak substantif. Menurut *Rule of thumb* untuk menilai nilai *f-square* adalah 0.02 (nilai efek kecil), 0.15 (nilai efek sedang), dan 0.3 (nilai efek besar) apabila nilai kurang dari 0.02 menunjukkan bahwa variabel tidak mempunyai efek atau pengaruh sama sekali.

Tabel 4 F-Square

	Kinerja Sekretariat DPRD	Kreativitas Pegawai
<i>Entrepreneur Orientation</i>	0.520	0.417
<i>Entrepreneur Leadership</i>	0.541	0.450
Kreativitas Pegawai	0.366	

Sumber: Output Smart PLS 4.2

Berdasarkan table 4 dapat disimpulkan bahwa variabel *Entrepreneur Orientation* dan *Entrepreneur Leadership* memiliki pengaruh yang kuat terhadap Kinerja Sekretariat DPRD dan Kreativitas Pegawai karena memiliki nilai f-square berada diatas 0,3.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Analisis pengaruh langsung dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dengan cara melihat nilai T-Statistics pada hasil pengujian Direct effect untuk mengetahui pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi sebagai berikut ini :

Tabel 5 Uji Hipotesis (Direct Effect)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Entrepreneur Leadership -> Kreativitas Pegawai	0.396	0.449	0.137	2.892	0.004
Kreativitas Pegawai -> Kinerja Sekretariat DPRD	0.752	0.740	0.091	8.251	0.000
Entrepreneur Orientation -> Kinerja Sekretariat DPRD	0.253	0.284	0.170	1.488	0.137
Entrepreneur Orientation -> Kreativitas Pegawai	0.133	0.161	0.180	0.741	0.459
Entrepreneur Leadership -> Kinerja Sekretariat DPRD	0.314	0.351	0.169	1.859	0.006

Sumber: Output Smart PLS 4.2

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa :

1. *Entrepreneur Leadership* memiliki pengaruh positif signifikan Kreativitas Pegawai hal ini karena nilai koefisien (original sample) bernilai 0,396 dan dilihat dari *p-value* bernilai 0,004 lebih kecil dari 0,05.
2. Kreativitas Pegawai memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Sekretariat DPRD hal ini karena nilai koefisien (original sample) bernilai 0.752 dan dilihat dari *p-value* bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05.
3. *Entrepreneur Orientation* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Sekretariat DPRD hal ini karena nilai koefisien (original sample) bernilai 0,253 dan dilihat dari *p-value* bernilai 0,137 yang berarti berada diatas 0,05 sehingga tidak signifikan
4. *Entrepreneur Orientation* memiliki pengaruh positif tidak signifikan Kreativitas Pegawai hal ini karena nilai koefisien (original sample) bernilai 0,133 dan dilihat dari *p-value* bernilai 0,459 yang berarti lebih besar dari *p-value* 0,05 sehingga tidak signifikan
5. *Entrepreneur Leadership* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Sekretariat DPRD hal ini karena nilai koefisien (original sample) bernilai 0.314 dan dilihat dari *p-value* bernilai 0,006 lebih kecil dari 0,05

Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Analisis pengaruh tidak langsung untuk menilai Hipotesis yang memediasi antar variabel yang dilakukan dengan penilaian *indirect effect*.

Tabel 5 Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Entrepreneur Orientation -> Kreativitas Pegawai -> Kinerja Sekretariat DPRD	0.100	0.118	0.133	0.754	0.451
Entrepreneur Leadership -> Kreativitas Pegawai -> Kinerja Sekretariat DPRD	0.298	0.333	0.110	2.709	0.007

Sumber: Output Smart PLS 4.2

Berdasarkan hasil uji indirect effect diperoleh hasil:

1. Entrepreneur Orientation -> Kreativitas Pegawai -> Kinerja Sekretariat DPRD tidak berpengaruh signifikan.
2. Entrepreneur Leadership -> Kreativitas Pegawai -> Kinerja Sekretariat DPRD berpengaruh positif signifikan

Dapat disimpulkan bahwa kreatifitas pegawai dapat memediasi hubungan antara *entrepreneur leadership* terhadap kinerja sekretariat DPRD sedangkan untuk variabel *entrepreneur orientation* tidak dapat dimediasi oleh variabel kreatifitas pegawai.

Pembahasan

Entrepreneur Leadership Terhadap Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Jambi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan *entrepreneur leadership* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja sekretariat DPRD Provinsi Jambi. Dilihat dari hasil tanggapan kuisisioner variabel *entrepreneur leadership* memiliki nilai capaian sangat baik. Pemimpin sekretariat DPRD Provinsi Jambi dapat memacu semangat kerja, Memberikan perhatian yang lebih dalam organisasi yang dipimpin, Memiliki daya tahan terhadap tekanan pekerjaan, serta mampu meyakinkan orang lain tentang kinerja organisasi yang dipimpin. Entrepreneur leadership melibatkan pengorganisasian dan motivasi sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama memanfaatkan peluang, dan mengelola lingkungan organisasi yang dinamis. *Entrepreneur leadership* memiliki karakteristik *Able to motivate* (dapat memotivasi bawahan), *Achievement Orientated* (Berorientasi pada capaian atau prestasi), *Persistent*, Kecepatan, Visionary, dan Fleksibilitas.

Peran karakteristik yang pertama yaitu *Able to motivate* yang berarti pemimpin harus bisa memberikan motivasi pada pegawainya agar pegawai bisa nyaman dan menjadi loyal terhadap pimpinan, yang kedua yaitu *Achievement Orientated* yang berarti pemimpin harus bisa menciptakan sesuatu yang baru agar organisasi tetap bertahan di tengah persaingan yang sangat ketat, yang ketiga yaitu *Persistent* yang berarti pemimpin harus gigih dan tahan banting dalam menghadapi masalah yang timbul pada perusahaan, yang keempat yaitu kecepatan dimana pimpinan dan pegawai harus cepat dalam menanggapi dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, *Visionary* yang berarti seorang pemimpin harus bisa melihat peluang dan membuat planning untuk masa depan agar bisnisnya tetap bertahan dan yang terakhir adalah fleksibilitas adalah pemimpin dan pegawai mampu beradaptasi dengan lingkungan yang ada disetiap kondisi yang dinamis.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang ditemukan oleh (Gagnidze, 2022; Malibari & Bajaba, 2022b; Nguyen et al., 2021) (Yosephine & Madiono, 2013) menemukan bahwa *entrepreneurial leadership* sangat penting dalam meningkatkan kinerja organisasi dengan memberikan motivasi kepada pegawai serta menciptakan suatu iklim organisasional yang kondusif yang berdampak pada munculnya kreativitas dan inovasi dari para pegawai yang nantinya akan menguntungkan organisasi.

Entrepreneur Orientation Terhadap Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Jambi

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan *entrepreneur orientation* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja sekretariat DPRD Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil tanggapan kuisioner variabel *entrepreneur orientation* hanya satu indikator yang memiliki kategori sangat baik yaitu Bersedia untuk menanggung kemungkinan terjadinya kerugian finansial dalam bekerja di dimensi *Risk Taking* yang berarti pemimpin harus bisa mengambil resiko untuk memuat usahanya semakin berkembang. Sedangkan pada 8 indikatornya pada kategori baik.

Entrepreneur orientation didefinisikan oleh Miller (1983) sebagai sesuatu yang melibatkan sebuah inovasi, pengambil resiko dan proactive. Inovasi mencerminkan kecenderungan mengeluarkan ide-ide baru, percobaan, dan proses kreatif yang dapat menghasilkan produk, layanan, atau proses teknologi (Lumpkin dan Dess, 1996). Pengambilan risiko didefinisikan bagaimana seorang pimpinan membuat komitmen sumber daya yang besar dan berisiko dan berisiko untuk gagal (Miller dan Friesen, 1978), sedangkan keproaktifan didefinisikan bagaimana pemimpin dalam mencari peluang baru yang terkait dengan dengan lingkungan eksternal maupun internal organisasi (Venkatraman, 1989).

Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh (Rezaei & Ort, 2018) menemukan *entrepreneur orientation* memiliki efek positif kinerja suatu perusahaan dan organisasi karena pentingnya suatu organisasi memiliki pemimpin dan pegawai bisa melakukan inovasi, proactive terhadap kondisi lingkungan eksternal maupun internal serta pemimpin yang berani mengambil resiko.

Kreatifitas Pegawai Mempengaruhi Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Jambi

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa Kreatifitas Pegawai memiliki pengaruh Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Jambi hal ini karena berdasarkan hasil kuisioner tanggapan responden bahwa indikator dari variabel kreativitas pegawai Tidak kehabisan ide dalam memecahkan masalah, Para pegawai di sekretariat DPRD Provinsi Jambi memiliki rasa keingin tahaun yang tinggi, Pencari Solusi disetiap masalah yang ada, Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap suatu hal Selalu mencari tahu terhadap hal-hal baru yang belum diketahui memiliki nilai dalam kategori capaian sangat baik.

Dalam penelitian ini kreativitas pegawai diukur dengan dimensi Skill, Kemampuan Berfikir dan Motivasi Kreativitas pegawai mengacu pada kemampuan untuk menghasilkan hal-hal atau ide baru yang dapat menghasilkan produk, layanan, metode produksi, atau proses kerja baru. Ciri-ciri kepribadian dan konteks organisasi dapat merangsang kreativitas individu. berpendapat bahwa individu dengan keterbukaan yang tinggi terhadap pengalaman lebih mungkin menyerap dan mengintegrasikan informasi baru dan mencari lingkungan dan pengalaman baru.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Mehmood & Jian, 2021; Newman et al., 2018) bahwa kreativitas pegawai dapat meningkatkan kinerja

organisasi karena skill yang baik, kemampuan berfikir yang berkaitan dengan knowledge yang bagus serta motivasi pegawai yang baik akan membangun sebuah kreativitas yang tinggi, kreativitas yang tinggi tentunya akan memberikan sebuah inovasi dan ide baru bagi organisasi sehingga akan meningkatkan kinerja dari organisasi.

Entrepreneur Leadership Terhadap Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Jambi Yang Dimediasi Oleh Kretifitas Pegawai

Entrepreneur Leadership memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Jambi Yang Dimediasi Oleh Kretifitas Pegawai. Hal ini sesuai dengan hasil yang diperoleh berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan. *Entrepreneur leadership* tidak hanya bergantung pada komitmen dan kompetensi pegawai untuk melaksanakan tugas-tugas kreatif tetapi pemimpin juga harus menjadi panutan pegawai. Pegawai belajar dari model peran yang berinteraksi dekat dengan mereka, dan kemudian mengimplementasikan apa yang telah pelajari dalam keputusan dan tindakan dan berkaitan dengan kreativitas.

Entrepreneur leadership mengarahkan dan membimbing pegawai saat mereka terlibat dalam aktivitas kreatif, Pegawai belajar lebih banyak dari pemimpin yang menjadi teladan karena pemimpin yang teladan dapat mengarahkan dan membimbing pegawai, karena pembelajaran observasional tidak cukup, mengajar prosedur yang kompleks karena prosedur tersebut menuntut dukungan dan penjelasan verbal. Pegawai harus belajar dari pemimpin yang kompeten yang tahu bagaimana melakukannya kegiatan tanpa kesalahan dengan ini pegawai dapat menerapkan apa yang telah dipelajari saat mereka berusaha mengidentifikasi solusi kreatif untuk berbagai masalah. Perilaku dan tindakan *Entrepreneur leadership* juga berfungsi sebagai katalisator untuk memotivasi pegawai untuk terlibat dalam kegiatan kreatif.

Temuan hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cai et al., 2019; Mehmood et al., 2020 Harrison et al., 2018; Renko et al., 2015). menentukan *entrepreneur leadership* berpengaruh positif terhadap kreativitas pegawai yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Entrepreneur Orientation Terhadap Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Jambi Yang Dimediasi Oleh Kretifitas Pegawai

Hasil uji Hipotesis yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa *Entrepreneur Orientation* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Jambi Yang Dimediasi Oleh Kretifitas Pegawai. Hal ini karena pada hasil sebelumnya menemukan hasil yang sama yaitu *entrepreneur orientation* tidak memiliki pengaruh terhadap kreatifitas serta juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi.

Sehingga penting bagi pimpinan sekretariat DPRD Provinsi Jambi untuk meningkatkan inovasi, berani mengambil resiko serta *proactive* dalam setiap perubahan dan masalah yang sedang dihadapi.

Entrepreneur orientation dicirikan dengan *risk taking* yang berarti pemimpin harus bisa mengambil resiko untuk memuat usahanya semakin berkembang. Kemudian Inovasi, setiap pemimpin dan organisasi sangat membutuhkan inovasi dalam melakukan pengembangan program dan untuk mencapai tujuan dari organisasi dengan mudah. Serta pemimpin atau organisasi juga harus menanamkan sifat *proactive* sehingga organisasi siap dalam setiap kondisi baik diinternal maupun diekternal organisasi.

Dengan adanya inovasi berani mengambil resiko serta proactive disetiap perubahan akan meningkatkan kreativitas dengan tingginya kreativitas pegawai juga akan meningkatkan kinerja organisasi sesuai dengan temuan sebelumnya. Hasil temuan pada penelitian ini berbeda dengan temuan yang diperoleh oleh (Amrullah, 2021; Kalinic & Brouthers, 2022; Rafiki, 2021) yang menukan bahwa kinerja organisasi dapat ditingkatkan karena adanya entrepneur orientation dankreativitas pegawai.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Entrepreneur Leadership* berpengaruh positif signifikan terhadap Kreativitas Pegawai
2. *Entrepreneur orientation* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Sekretariat DPRD
3. Kreativitas Pegawai berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Sekretariat DPRD
4. *Entrepreneur Leadership* yang dimediasi oleh Kreativitas Pegawai berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Sekretariat DPRD
5. *Entrepreneur Orientation* yang dimediasi oleh Kreativitas Pegawai tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sekretariat DPRD

Saran

Pimpinan sekretariat harus meningkatkan jiwa *entrepreneur orientation* sehingga dapat meningkatkan kinerja dari sekretariat DPRD Provinsi Jambi.

Perlu peningkatan kompetensi yang dilakukan terhadap pegawai dan pimpinan sekretariat DPRD Provinsi Jambi khususnya dalam melakukan inovasi, *proactive* dan berani dalam mengambil resiko yang dapat meningkatkan kreativitas pegawai yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Jambi.

Dalam seleksi jabatan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, H. (2021). *Pengaruh managerial competency dan learning orientation terhadap job performance melalui entrepreneurial leadership di lembaga pendidikan tinggi*. 9, 1601–1612.
- Dabi, M. (2021). *Intellectual agility and innovation in micro and small businesses : The mediating role of entrepreneurial leadership*. 123(July 2020), 683–695. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.013>
- Gagnidze, I. (2022). *clusters deal with the challenges? (A systemic approach)*. <https://doi.org/10.1108/K-07-2022-1005>
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP.
- Gupta, V., Macmillan, I. C., & Surie, G. (2004). *Entrepreneurial leadership : developing and measuring a cross-cultural construct*. 19, 241–260. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(03\)00040-5](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(03)00040-5)
- Indawati, N. (2018). *The Impact of Entrepreneurial Leadership on Innovation Process and Innovation Performance The Impact of Entrepreneurial Leadership on Innovation Process and Innovation Performance*. 8(9), 573–593. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i9/4639>
- Josep, F.Hair, J., G, Thomas, M. H., Cristian, M., R., & Marko, S. (2017). *A Primer On Partial Least Squares Struktural Equation Modeling (PLS-SEM)* (second edi).
- Kalinic, I., & Brouthers, K. D. (2022). Entrepreneurial orientation , export channel selection , and export performance of SMEs. *International Business Review*, 31(1), 101901. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2021.101901>

- Malibari, M. A., & Bajaba, S. (2022a). Entrepreneurial leadership and employees' innovative behavior: A sequential mediation analysis of innovation climate and employees' intellectual agility Mashael. *Journal of Innovation & Knowledge*, 7(4), 100255. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100255>
- Malibari, M. A., & Bajaba, S. (2022b). Journal of Innovation. *Journal of Innovation & Knowledge*, 7(4), 100255. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100255>
- Mehmood, M. S., & Jian, Z. (2021). *Entrepreneurial leadership : the key to develop creativity in organizations*. 71771022. <https://doi.org/10.1108/LODJ-01-2020-0008>
- Newman, A., Tse, H. H. M., Schwarz, G., & Nielsen, I. (2018). *The effects of employees' creative self-efficacy on innovative behavior: The role of entrepreneurial leadership*. 89(March), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.04.001>
- Nguyen, P. V, Thi, H., Huynh, N., Nguyen, L., Lam, H., & Bao, T. (2021). Heliyon The impact of entrepreneurial leadership on SMEs' performance : the mediating effects of organizational factors. *Heliyon*, 7(June), e07326. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07326>
- Rafiki, A. (2021). *Organizational learning , entrepreneurial orientation and personal values towards SMEs' growth in Indonesia*. November. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-03-2020-0059>
- Renko, M., Tarabishy, A. El, Alan L. Carsrud, A., & Brännback, M. (2013). *Understanding and Measuring Entrepreneurial Leadership Style*. 1–21. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12086>
- Rezaei, J., & Ortt, R. (2018). *Entrepreneurial orientation and firm performance : the mediating role of functional performances*. <https://doi.org/10.1108/MRR-03-2017-0092>
- Rudic, B., Hubner, S., & Baum, M. (2021). Journal of Business Venturing Insights Hustlers , hipsters and hackers : Potential employees' stereotypes of entrepreneurial leaders. *Journal of Business Venturing Insights*, 15(July 2020), e00220. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2020.e00220>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Sukarno, Z., Brasit, N., Munizu, M., & Sabir. (2019). *TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN Tabel 1 . Pertumbuhan ROA Bank Umum Nasional Tahun 2019-2020 Kebijakan utang yang diambil perusahaan merupakan keputusan keuangan untuk mendanai perusahaan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan . Kebijakan utang ya*. 9(2), 84–91.
- Suwignyo, P., Retno, R. R., & Petra. (2013). *ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP PADA PENGUSAHA MIKRO DAN KECIL DI JAWA TIMUR*. 1(3).
- Tangdialla, R., Tangdialla, L. P., Natalia, D., & Matasik, A. L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. *Perspektif Akuntansi*, 3(3), 197–215. <https://doi.org/10.24246/persi.v3i3.p197-215>
- Yosephine, E., & Madio, E. (2013). *PENGARUH ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP TERHADAP IKLIM ORGANISASIONAL, KREATIVITAS, DAN INOVASI KARYAWAN BAGIAN*. 1(2).
- Yulivan, I. (2022). *Analisis Pengaruh Organizational Trust dan Entrepreneurial Leadership terhadap Employee Engagement di Kementerian untuk Pertahanan Negara*. 6(April), 2051–2058.